

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Buku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku adalah gabungan dari beberapa lembar kertas yang dijilid. Buku adalah bentuk dokumentasi yang tertua. Buku bisa menyimpan ilmu pengetahuan, ide, dan kepercayaan dunia. (Haslam, 2006)

##### 2. 1. 1 Anatomi Buku

Memahami struktur sebuah buku akan membantu Anda memahami media yang dibuat oleh desainer. Komponen fisik dan anatomi buku ini tercantum di bawah ini yang disusun oleh Andrew Haslam dalam buku *Book Design: A Comprehensive Guide* (Haslam, 2006).

##### 1. Cover

Cover adalah kertas tebal yang ditempelkan untuk melindungi isi lembaran buku (Anggriani, 2014, h.32)



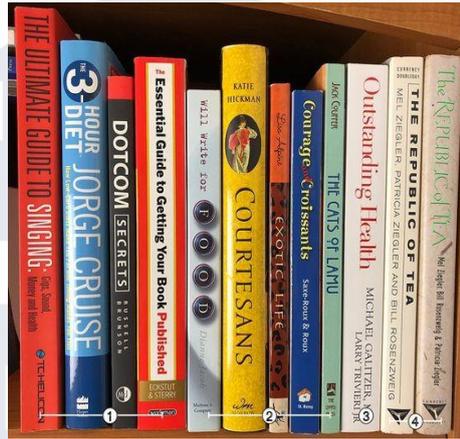
Gambar 2. 1 Cover Buku

Sumber:<https://id.pinterest.com/pin/418131146666138568/>

##### 2. Spine/Judul Punggung

Judul punggung adalah judul yang dicetak pada punggung buku. Judul punggung terdiri dari judul horizontal dan vertikal. Judul punggung harus sesuai dengan judul buku tanpa menambahkan atau merubah kata-katanya (Anggriani, 2021). Haryono dalam Anggriani menyatakan Jika memungkinkan, nama penulis dan nama penerbit sebaiknya dicantumkan pada punggung buku.(h.68)

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia, disebutkan bahwa pada punggung buku wajib disediakan ruang minimal 3 cm dari bawah yang disediakan untuk kode perpustakaan. Apabila buku terlalu tipis, maka dapat menggunakan judul tepi, yaitu judul yang dicetak menurun pada tepi buku (Anggriani, 2021).



Gambar 2. 2 Spine Pada Buku

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/39265827988271029/>

### 3. Hinge

Lipatan dari *end paper* di antara *paste down* dan *leaves*. *Hinge* akan membentuk seperti engsel buku (Haslam, 2006, h.20).



Gambar 2. 3 Hinge Pada Buku

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/39265827988271029/>

### 4. Head Square

Sebuah bagian yang berfungsi untuk melindungi buku. Terletak di atas buku, dibentuk dari cover dan papan belakang yang lebih besar dari halaman buku (h.20).

5. *Front Paste Down*

*End paper* yang ditempelkan ke dalam papan depan buku. (h.20)

6. *End Paper*

*End paper* dibentuk dari selembar kertas tebal yang digunakan untuk menutupi bagian dalam papan sampul dan menyangga engsel. Lembaran luar adalah kertas tempel atau kertas karton; halaman yang dibalik adalah lembar sampul (h.20).

7. *Leaves*

*Leaves* adalah halaman jilid individual atau lembaran *vellum* dua sisi atau halaman recto dan verso (h.20).

8. *Back Paste Down*

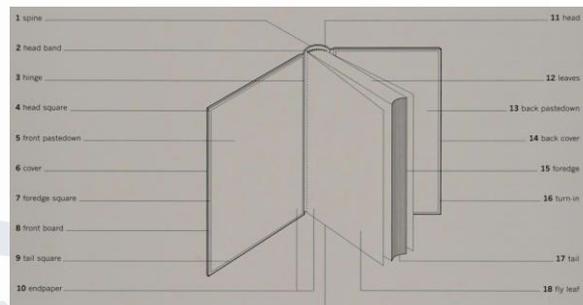
*End paper* yang ditempel ke dalam papan belakang. (h.20)

9. *Foredge*

Ujung depan (*Front endge*) dari sebuah buku. (h.20)

10. *Turn-in*

Sebuah kain yang dilipat dari luar ke dalam cover buku. (h.20)



Gambar 2. 4 Berbagai Anatomi Buku

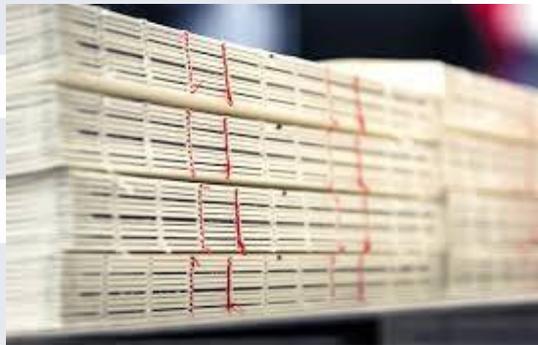
Sumber: Haslam (2006)

## 2. 1. 2 Penjilidan Buku

Penjilidan buku mencakup berbagai teknik yang memenuhi berbagai kebutuhan dan preferensi dalam industri penerbitan. Metode-metode tersebut dapat dikategorikan secara luas ke dalam beberapa jenis, masing-masing dengan karakteristik dan aplikasi yang unik. Berikut adalah jenis-jenis utama penjilidan buku yang diidentifikasi dalam literatur.

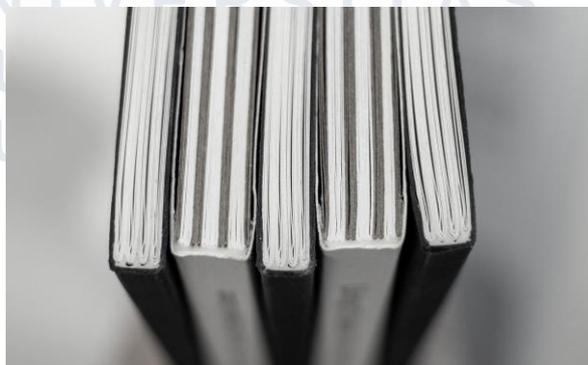
## 1. Penjilidan Benang

Metode ini melibatkan penjahitan halaman-halaman buku menggunakan benang, yang memberikan daya tahan dan fleksibilitas. Mesin yang dirancang untuk penjilidan benang dapat mengotomatiskan proses penggantungan dan pemotongan benang, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi Penjilidan Halaman Kaku (Cao, 2020).



*Gambar 2. 5 Penjilidan Benang pada Buku*  
Sumber: [onlineprinters.co.uk](http://onlineprinters.co.uk)

Buku berhalaman kaku menggunakan penjilidan berselang-seling, di mana kopler penjilidan menghubungkan halaman dan sampul, sehingga memungkinkan pembukaan dan penutupan yang mulus. Teknik ini sering menggunakan komponen logam untuk menambah kekuatan dan stabilitas (Wilson, 2021).



Sumber: <https://bambra.com.au>

## 2. Penjilidan Lem

Penjilidan lem melibatkan penyambungan tanda tangan dengan perekat di sepanjang punggung buku yang menciptakan blok buku yang kemudian ditempelkan pada sampul yang fleksibel. Punggung buku dibulatkan untuk mempertahankan bentuknya selama proses pengeringan, sehingga menghasilkan hasil akhir yang menarik secara visual (Mario, 2014).



Gambar 2. 7 Penjilidan Lem pada Buku  
Sumber:internetwoodglue.com

### 2.1. 3 Elemen Buku

#### 1. *Headline*

*Headline* atau judul adalah hal pertama yang ditangkap oleh mata pembaca. *Headline* dibuat dengan ukuran yang lebih besar daripada *body text* ataupun *text* lainnya. Semakin penting sebuah artikel, ukuran *headline*-nya juga akan semakin besar. (Anggriani, 2021)

#### 2. *Sub-Judul*

*Buku* biasanya terdiri dari beberapa judul dan sub judul. Teks judul biasanya berukuran yang paling besar, semakin dalam ukurannya semakin kecil, tapi berbeda dengan *body text*. (h.69)

#### 3. *Body Text*

*Body Text* merupakan isi dari artikel. Sebagai bagian paling besar dalam artikel, *body text* harus didesain dengan baik. Hal terpenting yang harus diperhatikan saat mendesain *body text* adalah tingkat keterbacaannya. Selain memilih jenis huruf yang memiliki *legibility*

tinggi, desainer juga harus mempertimbangkan penggunaan *grid* dan *margin* yang sesuai. (h.74)

#### 4. Image

Gambar dapat berperan sebagai pesan utama ataupun sebagai elemen pendukung. Gambar sebagai pesan utama berhubungan dengan konten buku, yaitu informasi yang ingin disampaikan. Gambar sebagai konten biasanya berupa fotografi, yang memberikan bukti pendukung mengenai pesan yang ingin disampaikan. (h.83) Selain foto, gambar sebagai konten juga dapat berupa ilustrasi atau infografik.

Fungsi utama ilustrasi pada cover buku adalah untuk meningkatkan penjualan. Hal ini dapat dicapai dengan menarik audience potensial untuk *meyakinkan* mereka bahwa buku ini, serta buku-buku lainnya, ditujukan untuk mereka. (h.89)

#### 5. Nomor Halaman

Folio adalah istilah yang dipakai untuk nomor halaman juga menambahkan nomor halaman pada buku wajib ada, meskipun tidak harus tampak di setiap halaman. (h.70) Dapat ditambahkan logo majalah, tanggal, bulan, judul rubrik atau *website* (opsional)



Gambar 2. 8 Berbagai Elemen Pada Buku  
Sumber: [manual.sato-global.com](http://manual.sato-global.com)

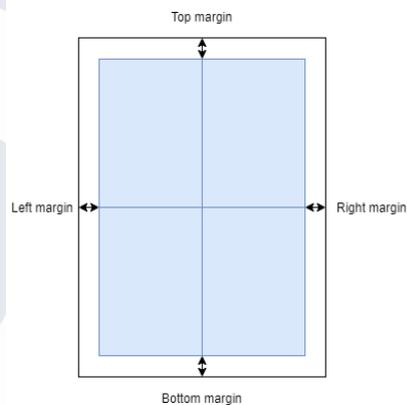
#### 2.1.4. Grid System

Sistem grid adalah kerangka garis vertikal dan horizontal yang membentuk area persegi, digunakan untuk mengatur dan memposisikan elemen desain secara sistematis. Sistem ini membantu desainer mengatur elemen-elemen seperti teks, gambar, dan objek lain dengan cara yang menciptakan tampilan yang teratur, terstruktur, dan harmonis.

##### 2.1.4.1. Elemen dalam Grid System

###### 1. Margin

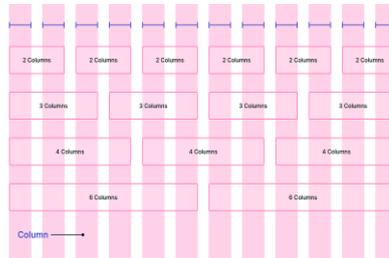
*Margin* adalah area ruang negatif di antara tepi halaman dan konten pada halaman. Margin menentukan area dan memungkinkan desainer untuk memfokuskan perhatian audiens, menciptakan *white space* untuk mata, atau memisahkan informasi sekunder seperti *running head* atau folio (A. Graver & B. Jura, 2012).



Gambar 2.9 Margin Pada Buku  
Sumber: manual.sato-global.com

###### 2. Kolom

Kolom adalah pembagian *grid* secara vertikal, kolom membuat pembagian area untuk menebalkan konten. Kolom bisa bervariasi pada ukuran lebarnya dan tingginya untuk mengakomodasi informasi spesifik (h.20)

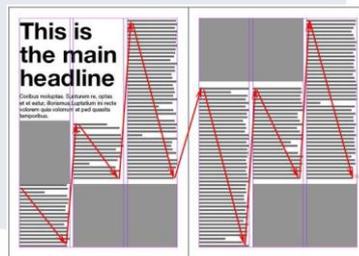


Gambar 2. 10 Kolom Pada Buku

Sumber: [medium.com/@nitishkmrk/responsive-grid-design-ultimate-guide-7aa41ca](https://medium.com/@nitishkmrk/responsive-grid-design-ultimate-guide-7aa41ca)

### 3. Flowline

Standar perataan yang digunakan untuk memandu visual audiens di seluruh halaman dan membuat pita-pita



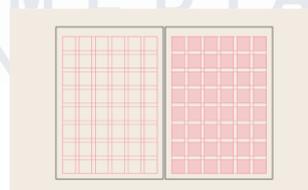
Gambar 2. 11 Flowline Pada Buku

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/703756187247184/>

informasi (h.20).

### 4. Module

Modul adalah bagian ruang yang dipisahkan oleh baris dan kolom. Ketika diulang di seluruh halaman akan membuat sebuah serangkaian kolom dan baris yang berulang (h.21).

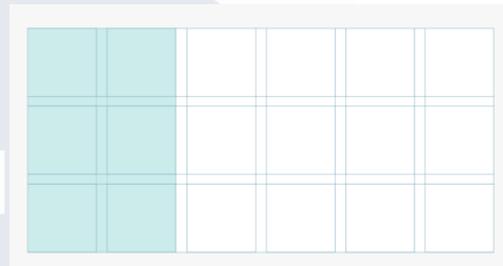


Gambar 2. 12 Module pada Buku

Sumber: <https://designtrampoline.org/module/grid/gr>

## 5. Spatial Zone

Zona spasial adalah area berbeda yang dibentuk dengan menggabungkan kelompok modul, dan dapat membuat area teratur dan spesifik untuk memuat semua jenis konten secara konsisten. (h.21).



Gambar 2. 13 Spatial Zone  
Sumber: [www.pngitem.com/](http://www.pngitem.com/)

### 2. 1. 4. 2 Konstruksi dasar Grid Sistem

#### 1. Single column grid

Bentuk *grid* yang paling sederhana, terdiri dari kolom tunggal, menciptakan area standar tanpa pembagian untuk memuat konten. *Grid* ini paling umum dalam aplikasi teks yang terus berjalan seperti buku atau esai, dan memungkinkan teks menjadi fitur utama pada halaman atau sebaran (h.26).



Gambar 2. 14 Single column grid

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/14671890035254>

## 2. Multicolumn grid

*Multicolumn grid* dapat berfungsi dengan baik jika konten terdiri dari berbagai jenis materi. Kolom dapat digunakan secara terpisah untuk blok kecil konten, digunakan secara berurutan untuk bagian yang sedang berjalan teks, atau digabungkan dengan menyilangkan *gutter* untuk membuat



Gambar 2. 15 Multicolumn grid  
Sumber <https://public-images.interaction-design.org>

kolom yang lebih lebar. (h.28).

## 3. Modular grid

*Grid modular* pada dasarnya adalah *grid* gabungan yang terdiri dari kolom dan baris. Kombinasi ini menciptakan serangkaian area kotak kecil yang disebut modul yang dapat dikombinasikan secara vertikal dan horizontal, yang memungkinkan desainer untuk membuat berbagai zona spasial dengan ukuran dan bentuk yang berbeda (h.32).



Gambar 2. 16 Modular Grid  
Sumber <https://id.pinterest.com/pin/1477812366849477/>

#### 4. Hierarchical Grid

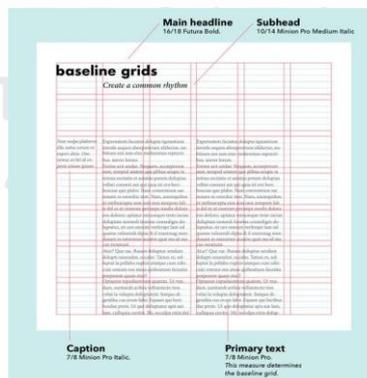
*Hierarchical Grid* menciptakan penyelarasan khusus di dalam material sebagai metode pengembangan hierarki informasi. Karena kisi-kisi ini bergantung pada penempatan intuitif berdasarkan konten tertentu, tinjauan mendalam terhadap material dan persyaratan di awal proyek sangat penting (h.40).



Gambar 2. 17 Hierarchical grid  
Sumber <https://id.pinterest.com/pin/140806233004417/>

#### 5. Baseline Grid

*Baseline Grid* membantu dalam penyelarasan elemen tipografi yang konsisten dengan membuat serangkaian baris, berdasarkan ukuran jenis huruf yang akan digunakan. (h.45)



Gambar 2. 18 Baseline grid  
Sumber <https://id.pinterest.com/pin/785174516317540362/>

## 6. *Compound Grid*

Dibentuk dengan menggabungkan beberapa *grid system* ke dalam satu grid yang teratur dan sistematis. Selagi menjaga aspek-aspek sistem tetap kohesif seperti *margin*, penempatan *flowline*, dan elemen-elemen sekunder. Beberapa struktur dapat berada dalam satu area untuk memungkinkan lebih



Gambar 2. 19 *Compound Grid*  
banyak variasi dalam layout.

Sumber <https://id.pinterest.com/pin/785174516317540362/>

### 2. 1. 5. **Tipografi**

Tipografi adalah seni dan teknik menata huruf. Seperti gaya dan keterampilan berbicara seseorang, kualitas perlakuan kita terhadap huruf pada sebuah halaman dapat mempengaruhi cara orang menanggapi pesan kita. Ini adalah tindakan penting dalam penyandian dan interpretasi, menghubungkan apa yang kita katakan dengan apa yang orang lihat. (Wong, 2011)

#### 2.1. 5. 1 Klasifikasi Tipografi

1. *Old Style* merupakan gaya romawi lama yang diperkenalkan pada akhir abad ke-15, sebagian besar dari huruf ini diturunkan langsung dari bentuk huruf yang di gambar dengan pena permata lebar.

2. *Transisional* merupakan jenis huruf serif yang berasal dari abad ke-18. Huruf ini mewakili transisi dari *old-style* ke *modern*. Huruf ini menunjukkan karakteristik desain dari kedua masa.

3. *Modern* atau disebut juga jenis huruf serif. Huruf ini dikembangkan pada akhir abad ke-18 dan awal 19, bentuknya lebih geometris pada konstruksinya.

4. *Slab Serif* adalah jenis huruf yang ditandai dengan ciri khasnya yakni serifnya, beberapa contoh dari huruf ini adalah *American Typewriter*, *Memphis*, *ITC Lubalin Graph*, *Bookman*, dan *Clarendon*.

5. *Gothic*, jenis huruf yang didasarkan pada bentuk manuskrip abad pertengahan dari abad ke-13 sampai 14. Huruf ini disebut juga *blackletter*. Karakteristik utamanya adalah bobot goresan yang berat, dan huruf yang padat dengan sedikit lekukan.

6. *Script* adalah jenis huruf yang menyerupai tulisan tangan. Huruf-hurufnya biasanya miring dan tulisannya menyambung.

7. *Modul* adalah bagian ruang yang dipisahkan oleh baris dan kolom. Ketika diulang di seluruh halaman akan membuat sebuah serangkaian kolom dan baris yang berulang (h.21). Kali lebih rumit, dihias, atau buatan tangan. (Robin Landa, 2011, h. 47)

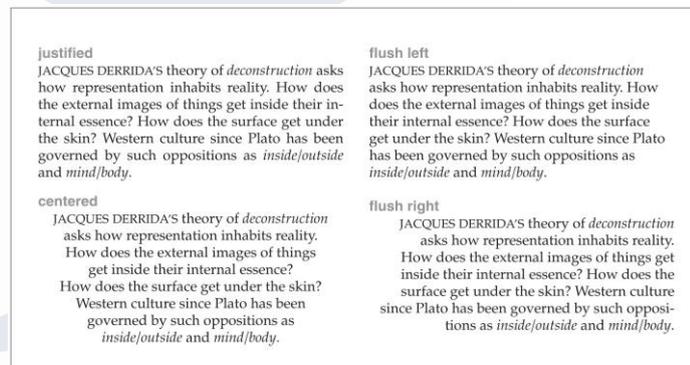
<i>Old Style</i> / <i>Cormond, Palatino</i>	<i>San Serif</i> / <i>Futura, Helvetica</i>
BAMO hamburgers	BAMO hamburgers
BAMO hamburgers	BAMO hamburgers
<i>Transitional</i> / <i>New Baskerville</i>	<i>Italic</i> / <i>Bodoni, Futura</i>
BAMO hamburgers	<i>BAMO hamburgers</i>
BAMO hamburgers	BAMO hamburgers
<i>Modern</i> / <i>Bodoni</i>	<i>Script</i> / <i>Palace Script</i>
BAMO hamburgers	<i>B.A.M.C hamburgers</i>
<i>Egyptian</i> / <i>Clarendon, Egyptian</i>	
<b>BAMO hamburgers</b>	
<b>BAMO hamburgers</b>	

Gambar 2. 20 Klasifikasi Typografi  
Sumber: Landa (2019)

### 2. 1. 5. 2 *Alignment*

Gaya penyusunan jenis teks disebut juga *Alignment*. *Alignment* berfungsi untuk mengatur kerapihan teks agar nyaman dibaca.

1. *Left Alignment* atau rata kiri adalah atau rata kiri merupakan teks yang sejajar di sisi kiri namun tidak sejajar di sisi kanannya.
2. *Right Alignment* Atau kiri kanan atau rata kanan meruapakan teks yang sejajar di sisi kanan namun tidak sejajar di sisi kirinya.
3. *Justified* atau rata kanan kiri adalah teks yang sejajar di sisi kana dan kirinya.
4. *Centered* atau rata tengah adalah teks yang terletak di sumbu tengah aksis imajiner bidang.
5. *Asymmetrical* adalah tata letak teks yang tidak simetris namun tetap seimbang.



Gambar 2. 21 *Allignment Typography*

Sumber: Landa (2019)

### 2. 1. 5. 3. *Clarity dan Legibility*

Konten dapat mudah dipahami jika tipografi *readable* dan *legible* (Robin Landa, 2011). Pada dasarnya memastikan keterbacaan adalah esensial hal ini mencakup jenis huruf yang sesuai, jenis huruf yang sesuai, pertimbangan ukuran dan spasi, margin, warna, dan pemilihan kertas. Berikut adalah beberapa pertimbangan yang membuat huruf menjadi mudah terbaca :

1. Jenis huruf dengan kontras tebal-tipis yang terlalu banyak sulit untuk dibaca jika ukurannya diatur sangat kecil dan goresan tipisnya mungkin akan terlihat menghilang.
2. Huruf yang dipadatkan atau diperluas lebih sulit untuk dibaca karena bentuk huruf berubah, serta tampak menyatu saat dipadatkan dan terpisah saat diperluas.
3. Jenis teks yang diatur dalam huruf besar semua sulit dibaca. Terdapat perbedaan pendapat mengenai apakah huruf besar semua meningkatkan atau mengurangi keterbacaan untuk jenis tampilan.
4. Nilai kontras yang lebih besar antara jenis huruf dan latar belakang akan meningkatkan keterbacaan. Warna yang sangat jenuh dapat mengganggu keterbacaan. Orang cenderung membaca warna yang lebih gelap terlebih dahulu (h. 51).

## **2.2 Buku Cerita anak**

Buku cerita anak dapat membuka dunia fantasi dengan karakter fantasi dan dengan kekuatan luar biasa dan hal yang mustahil menjadi mungkin. Buku-buku anak-anak bekerja berdasarkan prinsip pengulangan, yang memungkinkan anak untuk mengantisipasi berbagai peristiwa. (Andrew Haslam, 2006).

### **2.2.1 Jenis Buku Cerita anak**

Anak-anak diajak untuk mengasah keterampilan berpikir, berimajinasi, dan mengembangkan kreativitas dengan cara yang menyenangkan melalui buku cerita. Selain itu, anak juga dapat menikmati bacaan yang dekat dengan mereka, mulai dari tema, gaya bahasa, dan ilustrasi yang mendukung cerita anak (Evelyn Ghozali, 2020).

### 1. *Story Book*

*Story book* bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah buku bergambar, namun ada beberapa poin yang menjadi pembeda dari *picture book* yakni porsi teks yang dominan, teks dapat dibaca sendiri tanpa melihat gambar, sehingga ilustrasi menjadi elemen grafika (h. 12).

### 2. *Picture Book*

Berbeda dari *Story book*, *picture book* gambarlah yang menjadi poin utama disini, teks hanya sebagai pendukung. Jadi *picture book* teksnya tidak dapat dibaca begitu saja, ilustrasi lah yang berperan dalam menyampaikan cerita (h. 14).

## 2. 2. 2 Struktur Naratif Buku Cerita Anak

Terdapat 6 struktur untuk merangkai cerita pada buku cerita anak menurut Kumala (2022) berikut adalah penjabarannya:

1. Abstrak: ringkasan dari keseluruhan cerita yang akan terjadi dan biasanya terletak di awal narasi. awal sebuah narasi. Melalui abstrak, seorang penonton, pendengar atau pemirsa narasi akan tertarik untuk mengikuti kelanjutan dari narasi tersebut.
2. Orientasi: merupakan salah satu segmen dari narasi yang menginformasikan karakter, latar, dan latar fisik waktu dan situasi. Orientasi biasanya terletak di awal tetapi juga tidak menutup kemungkinan terletak di bagian lain sesuai dengan dengan kebutuhan sebuah narasi.
3. Aksi komplikasi: adalah salah satu klausa dari narasi yang merekapitulasi urutan peristiwa yang peristiwa yang ada dan kemudian menuju klimaks.
4. Resolusi: adalah salah satu klausa dalam narasi yang menginformasikan penurunan ketegangan dan menjelaskan tentang apa yang akhirnya terjadi dalam sebuah narasi.

5. Evaluasi: klausa yang memberikan informasi tambahan informasi tambahan tentang karakter atau subjek lain yang ada dalam sebuah narasi.

6. Koda: adalah akhir dari sebuah cerita yang menggambarkan ringkasan singkat dari cerita atau narasi yang menggambarkan menghubungkan antara dunia dengan dunia nyata yang dunia nyata dengan dunia nyata (Kumala, 2022).

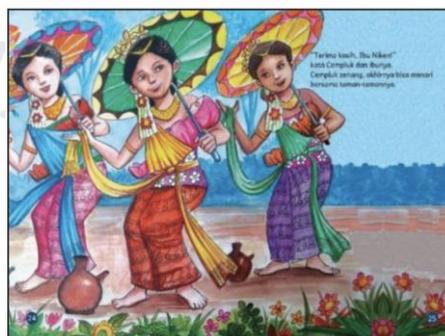
### 2. 2. 3. Buku Ilustrasi

#### 2 .2. 3. 1 Elemen dasar Ilustrasi

Pada buku Panduan Buku Ilustrasi Anak karya Evelyn Ghozali, elemen dasar Ilustrasi untuk buku anak dibagi menjadi tiga bagian.

##### 1. *Double Page Spread*

Ilustrasi *spread* adalah Ilustrasi yang mengisi dua halaman di kiri dan kanan sebuah buku, atau satu halaman terbuka sebuah buku. Penggunaan gambar yang tersebar di du halaman bertujuan untuk mempertegas adegan tersebut, sehingga anak-anak diharapkan menghabiskan waktu lebih lama untuk melihat gambar tersebut (h.15).



Gambar 2. 22 *Double Spread Page*  
Sumber: Ghozali (2020)

## 2. Single Page Illustration

Ilustrasi satu halaman adalah Ilustrasi yang mengisi dan mendominasi ruang dalam satu halaman saja. Ilustrasi ini dapat



Gambar 2. 23 Single Page Illustration  
Sumber: Ghozali (2020)

## 3. Lepas/Spot

Spot adalah salah satu bentuk ilustrasi lepas yang ukurannya bisa bervariasi tetapi lebih kecil dari satu halaman. Sebagai aturan umum, gambar dapat dapat menyusun beberapa ilustrasi longgar sebanyak poin dalam satu halaman atau sebaran. Ilustrasi lepas biasanya digunakan untuk menggambarkan banyak aktivitas pada waktu/adean tertentu atau bersifat dinamis (h.19).



Gambar 2. 24 Spot Illustration  
Sumber: Ghozali (2020)

### 3. 2. 3. 2. Desain karakter

Dalam buku *Creating Characters for the Entertainment Industry* karya Kenneth Anderson, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam proses desain karakter.

#### 1. Medium

Media yang berbeda akan memiliki persyaratan dan keterbatasannya sendiri yang perlu dicerminkan dalam ringkasan. Penting untuk memperhatikan penjelasan singkat untuk memahami apa media itu, dan potensi keterbatasannya. (Kenneth Anderson dkk., 2019, h. 22)

Salah satu aspek terpenting dalam mendesain karakter adalah pertimbangan target audiensnya. Sebuah karakter yang didesain untuk anak TK di TV harus terlihat berbeda dengan game konsol untuk orang dewasa (h.26).

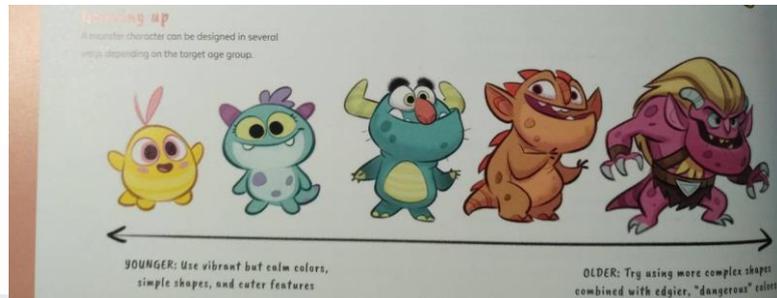


Gambar 2. 25 Medium dalam Karakter Desain  
Sumber: Anderson (2019)

#### 2. Umur

Salah satu pertimbangan tentang target audiens adalah umurnya. Kelompok umur yang berbeda akan memiliki respon yang berbeda pada desain karakter yang berbeda. Harus

diketahui bahwa orang tua dari target akan ikut berinteraksi dengan karakter yang di desain.



Sumber: Anderson (2019)

Sebuah karakter harus bisa mewakili target audiensnya juga, seperti contohnya pada BEN 10 yang berumur 10 tahun karena target audiensnya anak-anak berumur 10 tahun (h.26).

### 3. Gender

Tiap preferensi target audiens berbeda, hal ini juga menyangkut pada gendernya. contohnya seperti karakter pada My little Pony yang cenderung berwarna cerah dan bentuknya bulat-bulat lebih disukai oleh perempuan, sedangkan Teenage Mutant Ninja Turtles yang bentuknya leboh keras dengan warna-warna yang gelap cenderung disukai oleh laki-laki (h.27).

### 4. Tone

Tone juga merupakan pertimbangan penting bagi desainer, yang menetapkan batasan pada pilihan desain dan gaya. Tone akan secara radikal mempengaruhi pilihan artistik seperti bahasa bentuk, palet warna, dan seberapa banyak realisme atau karikatur yang akan disisipkan.

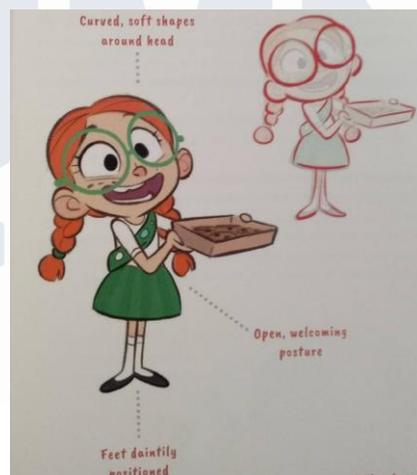
#### 4. Simbolisme

Simbolisme dimainkan melalui bahasa bentuk, penggunaan tone dan warna, dan tentu saja, pakaian. Kita dapat menggunakan simbolisme untuk menyampaikan ide kepada audiens secara intrinsik.. Bentuk karakter yang dibangun akan memiliki konotasi. Contohnya, bentuk bulat menunjukkan keceriaan, sedangkan bentuk tajam dan runcing menunjukkan bahaya.

Pakaian juga akan menunjukkan banyak hal tentang karakter kepada penonton. Pakaian mengkhianati kekayaan (atau kekurangan), status, pekerjaan, dan budaya karakter.

#### 2. 2. 4. *Style* Ilustrasi

Setiap Illustrator memiliki *style* atau gayanya masing-masing dalam menafsirkan naskah menjadi sebuah gambar. Hal ini menjadi ciri khas bagi seorang ilustrator, berikut adalah contoh beberapa style ilustrasi:



Gambar 2. 27 Simbolisme dalam Karakter Desain  
Sumber: Anderson (2019)

### 1. Karikatur

Terkadang kartun dan karikatur sering disangkutpautkan dan dibilang mirip. Namun, kartun tidak sama dengan karikatur. Makna karikatur secara umum, sebenarnya adalah suatu "bentuk lucu", janggal atau berlebihan. Berasal dari bahasa Italia *caricatura* yang dalam bahasa Indonesia kira-kira bisa diartikan sebagai menambah daya. (Suprana, 2009)

### 2. Kartun

Ilustrasi bergaya kartun, yang dikenal dengan visualnya yang hidup dan menarik, adalah salah satu gaya yang paling umum dalam buku anak-anak. Gaya ini tidak hanya menggunakan warna-warna cerah dan karakter yang menyerupai karakter Disney (Boicheva, 2023)



Gambar 2. 28 Ilustrasi Gaya Kartun  
Sumber: Boicheva (2023)

### 3. Realis

Dalam buku anak-anak, istilah “Gaya Ilustrasi Realistis” memiliki arti yang spesifik. Gaya ilustrasi ini tidak terlalu realistis, tetapi bertujuan untuk menggambarkan berbagai hal seperti yang terlihat dalam kehidupan nyata (Boicheva, 2023).

Gaya ilustrasi realistis sangat cocok untuk buku anak-anak yang bercerita dan menceritakan kisah nyata. Proporsi dan detail yang realistis membuat gambar menjadi detail dalam menjelaskan fakta dan secara akurat menggambarkan tokoh sejarah dan situasi kehidupan nyata. Ilustrasi ini menonjol dalam buku yang dirancang untuk membantu anak-anak belajar tentang dunia, alam, dan sejarah. Baik itu buku sains tentang keajaiban alam atau biografi orang terkenal, gaya ilustrasi realistis menambah kedalaman dan keaslian cerita, cocok untuk cerita pendidikan dan kisah nyata.



*Gambar 2. 29 Ilustrasi Gaya Realis  
Sumber: Boicheva (2023)*

#### *4. Wimmelbuch Style*

Kata Wimmelbuch sendiri berasal dari bahasa Jerman dan dapat dengan mudah mengenali gaya ini melalui adegan-adegan yang padat dan sangat detail, penuh dengan karakter, objek, dan aktivitas. Tidak seperti ilustrasi tradisional yang mengikuti satu narasi atau titik fokus, ilustrasi Wimmelbuch mengajak pembaca untuk menjelajahi dan menemukan banyak cerita yang terjadi secara bersamaan dalam satu bingkai (Boicheva, 2023). Gambar-gambar ini penuh dengan hal-hal yang dapat ditemukan, membuatnya menarik bagi pembaca muda. Mereka membantu anak-anak belajar dan bersenang-senang pada saat yang bersamaan. Gambar-gambar Wimmelbuch sangat populer karena membuat anak-anak penasaran, mendorong mereka untuk bermain,

dan membuat mereka merasa dekat dengan cerita. Untuk membuat gambar Wimmelbuch, seorang seniman merencanakan dengan hati-hati dan menambahkan banyak hal ke dalam adegan. Hal ini membuat pembaca ingin menjelajahi dan menemukan hal-hal baru dalam gambar yang ramai.



Gambar 2. 30 Ilustrasi Gaya Wimmelbuch  
Sumber: Boicheva (2023)

#### 2. 2. 4. Buku Cerita Interaktif

Istilah buku interaktif mengacu pada buku yang mendorong pembaca untuk “berinteraksi” dan “berpartisipasi” dengan buku tersebut. Buku interaktif dirancang khusus dengan berbagai fitur seperti: Buku bersuara, halaman lipat yang dapat dibuka (angkat penutupnya), halaman yang dapat diputar, halaman buku beraroma, halaman pop-up, dan lain-lain.. Fitur-fitur ini sangat menarik bagi anak-anak. Dengan cara ini, anak diajak bermain buku. (Indrasakti, 2021) Penggunaan buku interaktif membuat audiens lebih menyenangkan. (V. S. Dyk & C. Hewitt, 2011, h. 9)

##### 2. 2. 4. 1. Movable

Elemen-elemen ini terletak rata pada halaman, namun tidak diam saja. Movable terbagi dalam beberapa konstruksi dasar:

##### 1. Wheels/Volvelle

Lingkaran kertas bergambar yang ditempelkan pada halaman menggunakan tali, kertas, atau grommet dan dapat

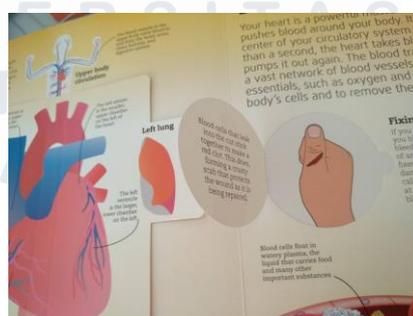
berputar di poros tengah. Saat pembaca memutar roda, Roda tersebut menyelaraskan gambar dan informasi. Roda dapat dilubangi untuk memperlihatkan desain di bawahnya. Kata volvelle berasal dari kata kerja Latin, *volvere*, yang berarti berputar. (h.21)



Gambar 2. 31 Wheels/Volvelle  
Sumber: Walker (2015)

## 2. Flap Books/Lift The Flaps

Salah satu bentuk paling sederhana dalam bentuk yang dapat digerakan. Ketika selembar kertas bergambar, yang ditempelkan pada halaman dasar pada satu titik, diangkat, ilustrasi, pesan, atau benda bergerak yang tersembunyi akan terungkap. Buku harlequinade atau pantomim, di mana setiap lipatan yang diangkat mengubah gambar atau mengungkap alur cerita baru, adalah bentuk mekanisme lipatan. Lipatan dapat dipotong sesuai bentuk ilustrasi.



Gambar 2. 32 Lift The Flaps  
Sumber: Walker (2015)

### 3. Pull Tabs

Ketika ujung kertas, pita, atau tali digeser atau ditarik, didorong, dan digerakkan untuk memperlihatkan gambar baru. *Tab* juga dapat mengaktifkan pop-up. Objek akan beraksi saat audiens menarik atau menggeser *tab*. (h.21)

Sumber: Walker (2015)



Gambar 2. 33 Pull Tabs

#### 2. 2. 4. 2. Pop Up

Figur tiga dimensi yang tampak hidup dalam buku pop-up yang muncul dari permukaan halaman. Di masing-masing metode yang akan dijelaskan di bawah soal pop up ada potongan kertas yang dilipat dengan teliti yang nantinya akan terbuka ketika buku dibuka atau halaman dibalik. (h.19)

##### 1. Stage Set

Sebuah buku menjadi set teater ketika dibuka pada sudut 90 derajat. Ini adalah salah satu konstruksi pertama yang digunakan untuk buku pop-up dan sangat cocok untuk menampilkan adegan dalam ruangan. (h.21)



Gambar 2. 34 Stage Sets

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/1759287347498692/>

## 2. V-Fold

Bentuk V-Fold adalah mekanisme serbaguna yang terlintas di benak kebanyakan orang saat mendengar istilah “*pop-up*.” Elemen pop-up ditempelkan pada halaman yang saling berhadapan dan terbuka dari bagian tengah halaman saat buku dibuka; pop-up akan mengecil saat buku ditutup. (h.21)

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/315252042668684123/>



Gambar 2. 35 V-Fold

## 3. Box and Cylinder

Sebuah kubus berbentuk kotak atau silinder bundar muncul dari tengah halaman dan menyebar saat buku dibuka. (h.19)

Sumber:



[https://www.youtube.com/watch?v=L\\_DkuirvQ5E&t=64s&pp=ygUYYYWxpY2UgaW4gd29uZGVybGFuZCBwb3Vw](https://www.youtube.com/watch?v=L_DkuirvQ5E&t=64s&pp=ygUYYYWxpY2UgaW4gd29uZGVybGFuZCBwb3Vw)

### 2. 2. 4. 3 Folding Mechanism

Beberapa buku dirancang untuk dibuka seperti akordion, atau untuk mengambang membentuk lingkaran. (h.19)

### 1. *Multiple constructions*

Beberapa *paper engineers* kontemporer tidak terpaku hanya dengan kertas sebagai bahan utamanya saja. mereka menggunakan berbagai bahan campuran untuk membuat buku pop up seperti tali, plastik, cermin dan tongkat. (h.19)



Gambar 2. 37 Folding Mechanism

[https://www.youtube.com/watch?v=L\\_DkuirvQ5E&t=64s&pp=ygUYYYWxpY2UgaW4gd29uZGVybgGFuZCBwb3Vw](https://www.youtube.com/watch?v=L_DkuirvQ5E&t=64s&pp=ygUYYYWxpY2UgaW4gd29uZGVybgGFuZCBwb3Vw)

## 2.3 Perkembangan Kognitif Anak Usia 6-12

Piaget dalam (Pakpahan & Saragih, 2022) menyampaikan bahwa perkembangan kognitif anak terjadi pada tahap ini, dari usia 7 hingga 11 tahun, dan ditandai dengan perkembangan pemikiran yang terorganisir dan rasional. Piaget menilai tahap konkret merupakan titik balik penting dalam perkembangan kognitif anak karena merupakan awal berpikir logis.

Pada tahap ini, anak sudah cukup dewasa untuk menggunakan penalaran dan logika, namun logika hanya dapat diterapkan pada objek fisik Anak-anak mulai menunjukkan keterampilan konservasi (jumlah, luas, volume, orientasi). Anak dapat memecahkan masalah secara logis, namun belum dapat berpikir secara abstrak atau hipotesis.

Menurut Evelyn Ghozali pada buku Panduan Ilustrasi Buku Cerita Anak, anak-anak berumur 6-12 tahun masuk ke dalam jenjang membaca lancar, berikut adalah penjabarannya.

Tabel 2.1 Tabel Penjabaran Kognitif Buku Cerita Anak

Jenjang	Karakteristik Umum	Deskripsi Teknis		
		Isi	Penyajian	Desain & Grafika
MEMBACA LANCAR Setara SD Kelas 4—6 atau antara usia 10—12 tahun	Jenjang untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, menguasai ilmu pengetahuan umum, serta belajar secara mandiri.	<p><b>Nilai:</b> ketuhanan, kemanusiaan, kebangsaan, dan demokrasi;</p> <p><b>Sikap:</b> berani, jujur, kasih sayang, tertib, cinta bangsa, dan bekerja sama;</p> <p><b>Pengetahuan:</b> dasar agama &amp; kebangsaan, ilmu pengetahuan empiris &amp; konseptual dasar, dasar teknologi informasi dan komputer (TIK);</p> <p><b>Keterampilan:</b> literasi dasar, beribadah, menggambar &amp; menyanyi, permainan &amp; olahraga, presentasi sederhana</p>	<p>Buku pengetahuan sederhana, buku aktivitas, biografi/autobiografi sederhana, novel anak, antologi puisi anak/ cerpen anak, buku referensi (kamus, ensiklopedia, dan atlas untuk anak), dan komik;</p> <p>kalimat bervariasi (tunggal dan majemuk) terdiri atas 2—10 kata, sesuai dengan pedoman kebahasaan;</p> <p>ilustrasi berupa gambar dan foto.</p>	<p><b>Ukuran buku</b> A5, A4, B5 atau ukuran lain yang proporsional, 32—96 halaman;</p> <p><b>Proporsi gambar</b> sekira 20—70% sesuai dengan jenis buku;</p> <p><b>Warna</b> lembut atau hitam putih;</p> <p><b>Variasi jenis fon</b> takberkait (sanserif) dan berkait (serif) minimal 12 pt.</p>

## **2.4 Ketupat**

Ketupat merupakan hidangan kuliner tradisional Indonesia, terdiri dari nasi yang diselimuti dedaunan kelapa muda dan diberi air mendidih untuk dimasak. Ketupat memiliki signifikansi budaya yang signifikan dalam masyarakat Indonesia, terutama selama perayaan Lebaran. (Rianti dkk., 2018)

### **2. 4. 1 Sejarah Ketupat**

Ketupat pertama kali diperkenalkan oleh Sunan Kalijaga, beliau merupakan salah satu dari walisongo yang menjadi tokoh teolog muslim di Jawa pada abad 15-16 (Rianti dkk., 2018, h. 5). Ketupat sangat kaitannya dengan tradisi perayaan dan hari raya Idul Fitri. Ketupat biasanya dikonsumsi selama perayaan Idul Fitri sebagai simbol kebersamaan dan kesucian setelah menjalani bulan puasa (h.8) Seiring berkembangnya zaman, Ketupat menjadi makanan yang wajib ada selama perayaan lebaran di Indonesia.

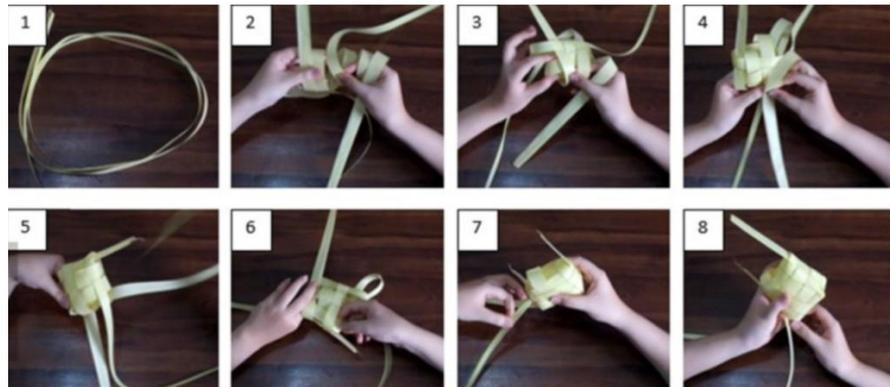
### **2. 4. 2 Cara Membuat Ketupat**

Cara membuat ketupat terdiri dari 2 tahapan yakni menganyam dasarnya lalu mengisinya dengan dan di rebus sampai matang.

#### **2. 4. 2. 1 Penganyaman**

Ketupat umumnya dibungkus dengan daun kelapa muda yang disebut “anyaman janur” dengan bentuk belah ketupat. Janur yang dipilih membutuhkan dua helai daun yang cukup panjang dan memiliki lebar 3-5 cm. Ukuran daun mempengaruhi ketupat yang dihasilkan. Daun kelapa yang masih muda berwarna kekuningan, sedangkan daun kelapa yang sudah tua berwarna hijau. Selain ukuran yang tepat, pembuatan ketupat membutuhkan daun kelapa muda yang diambil dari pucuk pohon kelapa. Daun kelapa muda mudah lentur dan dapat dibentuk menjadi berbagai macam bentuk, sedangkan daun kelapa tua memiliki tekstur yang kaku, mudah patah sehingga sulit untuk digunakan dalam proses penganyaman.

Daun-daun yang telah dipilih kemudian dianyam atau digulung menjadi bentuk ketupat yang khas, seperti wajik, belah ketupat, atau segitiga. Pola anyaman wajik terdiri dari daun-daun yang saling terhubung satu sama lain (Rianti dkk., 2018, h. 6).



*Gambar 2.41 Cara Menganyam Ketupat*

*Sumber: Rianti, 2018*

#### 2. 4. 2. 1 Merebus

Setelah dari prosedur menenun, langkah selanjutnya melibatkan penyisipan beras yang sudah disiapkan sebelumnya ke dalam janur. Janur harus diisi hingga kapasitas satu hingga dua pertiga dengan beras. Jika jumlah beras tidak mencukupi, capelin yang dihasilkan akan menunjukkan konsistensi lembek. Sebaliknya, jumlah beras yang berlebihan akan menghasilkan capelin yang ditandai dengan tekstur yang keras.

Ketupat mengalami perendaman dalam air sampai benar-benar jenuh, diikuti dengan proses perebusan. Umumnya, durasi perebusan berlangsung sekitar  $\pm 5$  jam untuk mencapai kematangan penuh. Capsicum kemudian bilas dengan air bersih dan dingin untuk menghilangkan sisa air mendidih, setelah itu ketupat ditangguhkan hingga kering, sehingga menghindari potensi kerusakan.

Ketupat dapat diawetkan selama minimal 2 hari di lingkungan yang sejuk, atau untuk waktu yang lama jika disimpan dalam lemari es. Capsicum dapat dikonsumsi dalam keadaan dingin atau dikukus sebelum dibagi. Ketupat kemudian diiris secara vertikal atau dipotong dadu dan disajikan dengan atau tanpa daun yang menyertainya. (h.6)



Gambar 2. 38 Cara Membuat Ketupat

Sumber: <https://pontianak.tribunnews.com/2022/05/01/durasi-memasak-ketupat-yang-harus-diketahui-agar-matang-kenyal-dan-tidak-lembek>

### 2. 4. 3 Jenis-Jenis Ketupat

#### 1. Bentuk

Ketupat tidak melulu berbentuk segi empat dan dianyam dengan 2 helai janur saja. Di beberapa daerah Indonesia memiliki bentuk ketupat yang berbeda-beda.

#### 2. Ketupat Jago

Ketupat Jago berasal dari Sudimoro Kudus, dianyam dengan dari 8 helai janur. Cirinya berbentuk segitiga sama kaki dengan ujung menjuntai di kanan kiri. Sisa helaian janur di bagian atasnya lalu diikat. Biasanya hadir di syukuran empat bulanan.

Jika bayinya laki-laki, kelak ia diharapkan jago, berwatak kstaria, dan punya kedudukan tinggi. (Wicaksono, 2023)



*Gambar 2. 39 Ketupat Jago*

Sumber:<https://food.detik.com/foto-kuliner/d-7287698/10-jenis-ketupat-tradisional-yang-jadi-kekayaan-kuliner-indonesia/1>

### 3. Ketupat Tumpeng

Berbentuk mengerucut dengan dasar melebar. Helai janur menjuntai di bagian yang runcing. Sesuai dengan namanya, ada ketupat tumpeng yang bentuknya mengerucut mirip tumpeng. Bagian bawahnya dianyam lebar dan lancip di bagian atas dan tengahnya. (Wicaksono, 2023)



*Gambar 2. 40 Ketupat Tumpeng*

Sumber:<https://food.detik.com/foto-kuliner/d-7287698/10-jenis-ketupat-tradisional-yang-jadi-kekayaan-kuliner-indonesia/4>

### 4. Ketupat Bata

Ketupat Bata atau disebut juga ketupat luar. Ketupat ini digunakan untuk menyimbolkan tercapainya keinginan serta digunakan untuk mengharapakan jabang bayi dapat lahir dengan mudah dan selamat. Ketupat luar terdiri dari dua helai janur

dan berbentuk persegi panjang layaknya bata. Satu helaian berada di satu sudut, sementara satu helaian lainnya keluar di seberang sudut tersebut.



Sumber: <https://food.detik.com/foto-kuliner/>

##### 5. Ketupat Bagea

Ketupat ini berbentuk bundar dengan janur menjuntai di bagian atas, dengan anyaman yang saling menyilang, mirip dengan kue bagea atau mirip kuntum bunga.



Gambar 2. 42 Ketupat Bagea

Sumber : <https://food.detik.com/foto-kuliner/>

## 6. Ketupat Pendawa

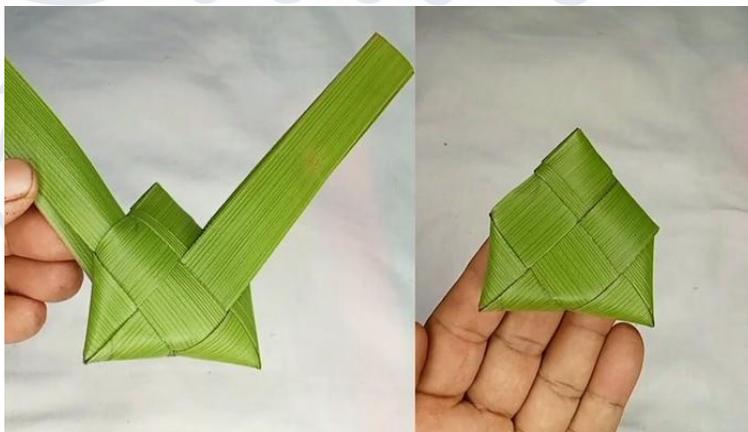
Ketupat Pendawa berbentuk segitiga dengan ujung berupa dua helai janur yang dikepang tampak seperti rambut yang dikepang menjadi dua.



*Gambar 2. 43 Ketupat Pandawa*  
*Sumber: <https://food.detik.com/foto-kuliner/>*

## 7. Ketupat Sidalungguh

Ketupat ini digunakan pada saat syukuran bayi berumur empat bulan dan menjadi simbol ditiupkannya roh ke dalam kandungan, sehingga si jabang bayi diberi kedudukan (sido lungguh) sebagai manusia. Bentuknya mungil dengan ujung-ujung di kanan dan kiri.



*Gambar 2. 44 Ketupat Sidalungguh*  
*Sumber: <https://food.detik.com/foto-kuliner/>*

## 8. Ketupat Geleng

Ketupat geleng mempunyai bentuk persegi panjang seperti ketupat bata, namun tanpa ada helaian janur yang menjuntai keluar dari bentuk utama.

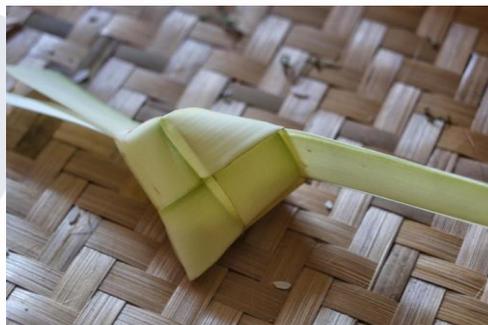


*Gambar 2. 45 Ketupat Geleng*

Sumber: <https://food.detik.com/foto-kuliner/d-7287698/10-jenis-ketupat-tradisional-yang-jadi-kekayaan-kuliner-indonesia/8>

## 9. Ketupat Sari

Berbentuk segitiga sama sisi namun lebih kecil daripada ketupat jago, dengan helaianya keluar di sudut kanan dan kiri.



*Gambar 2. 46 Ketupat Sari*

Sumber: <https://food.detik.com/foto-kuliner/d-7287698/10-jenis-ketupat-tradisional-yang-jadi-kekayaan-kuliner-indonesia/4>

## 10. Ketupat Debleg (Sintok)

Ketupat debleng menyimbolkan wanita yang cantik dan berbudi luhur, sesuai dengan harapan anak perempuan yang

akan lahir.. Ujung janurnya keluar di dua sudut yang berseberangan. Ketupat sintok ini menggunakan empat helai



Gambar 2. 47 Ketupat Debleg

janur.

Sumber:<https://suaramuslim.net/ragam-olahan-ketupat-tanah-air/>

### 11. Ketupat Sidapurna

Ketupat ini berbentuk seperti huruf P terbalik atau kipas sate dengan hiasan lipatan janur mirip pita di salah satu sudutnya.



Sudut yang bawah pun dilipat sebagai hiasan.

Gambar 2. 48 Ketupat Sidapurna

Sumber:<https://www.youtube.com/watch?v=FF4EaIJ4W7w>

### 12. Ketupat Gatep

Ketupat gatep memiliki bentuk yang hampir sama dengan



ketupat bebek, namun bentuknya lebih mirip huruf “d” kecil.

Gambar 2. 49 Ketupat Gatep

#### **2. 4. 4 Kombinasi makanan lain**

Ketupat tidak bisa dimakan sendiri, biasanya ada makanan pendamping yang disajikan bersama dengan ketupat.

##### **1. Opor Ayam**

Salah satu menu wajib yang tak boleh terlewat saat Lebaran ialah opor ayam. Kamu dapat membuat opor ayam putih ataupun opor ayam kuah kuning. Opor ayam cocok disantap dengan ketupat ataupun nasi. Untuk menambah cita rasanya, hidangkan opor ayam bersama aneka lengkap, seperti sambal goreng ataupun kering kentang.

##### **2. Gulai**

Gulai sangat cocok untuk para pecinta pedas. Terdapat banyak protein yang bisa dimasak bersama ketupat dan gulai mulai dari ikan, ayam, daging, kambing, maupun telur.

##### **3. Rendang**

Awalnya Rendang hanya ada di atas meja makan orang padang ketika perayaan idul fitri, namun seiring berjalannya waktu, rendang menjadi budaya untuk menyajikan bersama ketupat di seluruh indonesia.

##### **4. Dendeng Batokok**

Dendeng batokok merupakan kuliner khas Indonesia, tepatnya khas Minang yang berasal dari Sumatera Barat. Dendeng batokok terbuat dari bahan dasar daging sapi yang diiris dengan irisan tipis melebar kemudian dipukul-pukul supaya menghasilkan tekstur daging yang lembut.

## 5. Semur

Semur adalah hidangan daging rebus dari Indonesia yang diolah dalam kuah berwarna coklat pekat yang terbuat dari kecap manis, bawang merah, bawang bombay, pala dan cengkih.

## 2. 4. 5 Ketupat di Nusantara

Setiap daerah memiliki keunikan masing-masing dalam mengkonsumsi dan memasak ketupat. Seperti dikatakan pada cara memasaknya, Ketupat dimasak dengan santan, namun setiap daerah di Indonesia memiliki variasi sendiri dalam menyajikannya dan memiliki kanan sampingan juga dalam menyajikannya.

### 1. Jawa Tengah

Ketupat sumpil adalah salah satu makanan khas Indonesia, khususnya di Jawa Tengah. Nama ketupat sumpil berasal dari nama hewan sejenis siput yang banyak ditemukan di sungai-sungai. Hewan ini sering disebut “sumpil” dalam bahasa Jawa. (Rianti dkk., 2018, h. 7)) Berbeda dari Ketupat pada umumnya yang dibungkus dengan janur, ketupat sumpil dibungkus menggunakan daun bambu.



Gambar 2. 50 Ketupat Sumpil

Sumber:<https://www.ayomalang.com/gaya-hidup/pr-481486490/ini-daftar-makanan-khas-saat-acara-maulid-nabi-dari-berbagai-daerah-di-indonesia>

## 2. Jawa Barat

Suku Sunda menyebut makanan ini 'Kupat'. Kupat dihidangkan dengan tahu yang disebutnya kupat tahu. Kupat tahu tidak hanya dihidangkan saat perayaan Lebaran namun juga biasanya dimakan sebagai sarapan. (h.8)



*Gambar 2. 51 Kupat Tahu*

Sumber: <https://belitung.tribunnews.com/2019/03/18/tak-cuma-enak-kupat-tahu-mudah-banget-dibuat-di-rumah-simak-resepnya>

## 3. Jawa Timur

Di Kota Malang hidangan ketupat yang populer adalah orem-orem. Makanan ini lebih besar lima kali lipat dari pada ketupat biasa. Orem-orem di hidangkan dengan santan, toge dan potongan-



potongan tempe kecil. (h.8)

*Gambar 2. 52 Ketupat Orem-orem*

Sumber:<https://www.kompas.com/food/read/2022/06/05/071200175/resep-orem-orem-tempe-khas-malang-tinggal-rebus-semua-bahan>

#### 4. Bali

Mayoritas warga bali beragama hindu, mereka memiliki filosofi yang berbeda dengan warga jawa yang beragama muslim yang menciptakan ketupat. Ketupat di Bali disebut juga 'tipat' perbedaanya adalah ketupat biasanya berbentuk segitiga sedangkan tipat berbentuk persegi. Tipat biasanya dihidangkan pada saat ritual-ritual hindu di bali contohnya saat hari raya Kajeng Kliwon. Namun, tipat juga dikonsumsi sehari dengan sate, ayam bakar, bakso, kambing ataupun sup ayam. (h.8)



Gambar 2. 53 Ketupat Tipat

Sumber:<https://bali.suara.com/read/2022/09/02/110000/tipat-blayang-makanan-khas-bali-serupa-ketupat-dengan-siraman-kuah-kental>

#### 5. Sumatra

Di pulau Sumatera variasi ketupat dibedakan berdasarkan isiannya dan bumbunya. Contohnya ada ketupat bareh dari Minang yang isiannya menggunakan ketan yang di rebus dengan santan.



Gambar 2. 54 Ketupat Bareh

Sumber:[https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=RcRthI9m\\_aI](https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=RcRthI9m_aI)

#### 2. 4. 6 Makna-makna ketupat

Pakri dalam Rianti menyampaikan bahwa ketupat secara umum melambangkan permintaan maaf dan berkah.. Bahan utama ketupat adalah beras dan janur, yang memiliki makna khusus. Beras dianggap sebagai simbol hawa nafsu, sedangkan daunnya bermakna “Jatining nur” (cahaya sejati) dalam bahasa Jawa, yang berarti hati nurani. Ketupat digambarkan sebagai simbol hawa nafsu dan hati nurani; yaitu, manusia harus mampu menahan hawa nafsu dunia dengan hati nuraninya. Dalam bahasa Sunda, ketupat juga disebut “kupati,” yang berarti bahwa manusia tidak boleh “Ngupati,” yaitu membicarakan hal-hal buruk kepada orang lain. Ketupat atau kupat diartikan sebagai “Jarwa dhosok,” yang juga berarti “ngaku lepat.” Dalam hal ini, mengandung pesan bahwa seseorang harus meminta maaf ketika mereka melakukan sesuatu yang salah. Perilaku ini telah menjadi kebiasaan atau tradisi pada hari pertama Syawal atau Idul Fitri, dan berakhirnya bulan puasa ditandai dengan memakan ketupat bersama dengan beberapa lauk. Ketupat digunakan sebagai simbol pengakuan dosa kepada Tuhan dan sesama manusia. (Rianti dkk., 2018)

Ketupat memiliki beberapa filosofi diberbagai aspeknya, mulai dari bentuk anyamannya hingga lauk-pauknya. Anyaman pembungkus yang rumit menandakan kesalahan manusia. Isi ketupat, yaitu warna putih beras, menggambarkan kebersihan dan kesucian hati manusia setelah memaafkan orang lain. Bentuk ketupat yang sempurna seperti berlian melambangkan kemenangan umat Islam setelah berpuasa sebulan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Nasi dalam budaya jawa juga merupakan simbol dari kemakmuran (h.6) Pembungkusnya yang berwarna hijau kekuningan dianggap sebagai tolak sial.

Bentuk anyaman ketupat berbentuk jajar genjang yang bergaris-garis diagonal. Menurut filosofi masyarakat Jawa, dunia terdiri dari tiga lapisan. Dunia atas dihuni oleh para dewa dan makhluk agung (Tuhan), dunia tengah dihuni oleh manusia, dan dunia bawah yang melambangkan

kekuatan alam yang jahat. (Dinas Kebudayaan, 2012) Dalam rangka menyelaraskan keseimbangan antara dunia atas dengan dunia manusia, seringkali masyarakat Jawa memakai simbol garis diagonal. Hal ini tercermin juga dengan adanya garis-garis diagonal pada makanan Ketupat.

Ketupat sering kali diolah dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan santan sebagai media rebusan sebagai pengganti air. Santan merupakan simbol permintaan maaf. Santan dalam bahasa Jawa disebut “santen” yang berarti “pangapunten” atau permintaan maaf. Ada sebuah syair Jawa yang berbunyi “kulo lepat nyuwun ngapunten” yang artinya “Maafkan saya, saya telah melakukan kesalahan” (Sigalingging, 2017).

Ketupat juga diartikan sebagai salah satu simbol solidaritas sosial atau hubungan timbal balik yang dikenal dengan hukum resiprositas. Hubungan timbal balik tersebut berkaitan dengan kebiasaan saling memberi ketupat. Perilaku saling memberi menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara satu orang dengan orang lain. Perilaku tersebut menandakan adanya hubungan sosial karena adanya kontak dan komunikasi dengan orang lain yang akan menimbulkan sikap solidaritas. (h.6)

## 2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian Relevan digunakan untuk menjadi referensi dan dasar teori bagi penulis untuk melanjutkan penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian relevan yang penulis gunakan:

Tabel 2.2 Penelitian yang relevan

No.	Judul penelitian	Penulis	Hasil Penelitian	Kebaruan
1.	Ketupat as traditional food of Indonesian culture	Angelina Rianti	Ketupat, hidangan nasi yang dibungkus daun kelapa, merupakan makanan tradisional Indonesia, dengan tiap daerah memiliki metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketupat adalah makanan tradisional Indonesia yang terkait dengan budaya Muslim, terutama dikonsumsi selama Idul Fitr</li> <li>2. Hidangan ini memiliki simbolisme budaya dan</li> </ol>

			<p>persiapan dan penyajian yang berbeda.</p>	<p>agama yang mendalam, mewakili pengakuan, pengampunan, kemurnian, dan kemakmuran dalam tradisi Indonesia</p> <p>3. Kebudayaan dan tradisi Indonesia yang beragam, dipengaruhi oleh statusnya sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar secara global, berkontribusi pada variasi dalam persiapan ketupat di berbagai wilayah</p> <p>4. Berbagai daerah di Indonesia memiliki cara yang unik untuk menyiapkan dan menyajikan ketupat, seperti “orem-orem” berbentuk berlian raksasa di Malang, Jawa Timur, dan “tipat” berbentuk persegi dalam budaya Bali</p>
2.	<p>Panduan Mengilustrasikan dan Mendesain Cerita Anak untuk Profesional</p>	<p>Evelyn Ghozali</p>	<p>Buku bergambar sering menampilkan ilustrasi dan teks dengan bobot yang sama atau dengan ilustrasi yang melebihi teks, melayani tingkat membaca yang berbeda dan menarik pembaca secara efektif.</p>	<p>1. Buku pegangan ini menargetkan ilustrator buku anak-anak profesional, desainer, dan individu yang tertarik untuk menyelidiki dunia ilustrasi buku anak-anak. Buku Ini didasarkan pada koleksi dan perpaduan bahan ilustrasi yang ada, pengalaman praktis, dan ditulis dalam bahasa yang biasa digunakan oleh ilustrator buku anak-anak profesional</p>

				<p>2. Buku pegangan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara ilustrator dan desainer grafis dalam merencanakan tata letak ilustrasi dan teks untuk memastikan keterbacaan dan komunikasi yang efektif</p> <p>3. Buku Ini menyoroti ekosistem dalam industri penerbitan, menekankan perlunya kolaborasi berkelanjutan antara penulis, editor teks, editor visual, desainer grafis, dan ilustrator untuk membuat buku anak-anak bergambar</p> <p>4. Buku pegangan ini memberikan wawasan tentang pengetahuan dasar penerbitan, peran berbagai profesional yang terlibat, dan pentingnya menjaga keseimbangan antara teks dan ilustrasi dalam buku anak-anak.</p>
3.	Pakpahan, F. H., & Saragih, M.	Theory of cognitive development by Jean Piaget.	Piaget mengusulkan empat tahap perkembangan kognitif untuk anak-anak: sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan	1. Teori Piaget menyoroti pentingnya kesiapan dalam belajar, menyarankan bahwa anak-anak harus diajarkan konsep hanya ketika mereka telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang tepat

			<p>operasional formal, tetapi teorinya telah dikritik karena lebih-lebihkan kemampuan remaja dan mengabaikan faktor budaya</p>	<p>2. Teori Piaget telah mempengaruhi praktik pendidikan, menekankan pembelajaran penemuan, pembelajaran individual, dan pentingnya bermain dalam pendidikan anak-anak, selaras dengan gagasan bahwa perkembangan terjadi melalui tahapan tetap dan kesiapan untuk belajar</p>
--	--	--	--	--

